



Implementasi Metode *Drill and Praticce* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pelajaran PAI di Kelas X SMKS Budi Agung

Arif Mukti Habibi^{1*}, Nurman Ginting²

¹⁻²Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: arifmukti35@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to examine the implementation of the Drill and Practice method in improving students' understanding of Islamic Religious Education in class X of SMKS Budi Agung. The Drill and Practice method is a learning approach that emphasizes repetitive practice with the aim of improving students' skills and understanding effectively. This study uses the observation stage and data analysis using quantitative analysis. The results of the study show that students' learning outcomes have increased in each cycle, in cycle I the average score was 69.2 with a completion percentage of 52%, while in cycle II the average score was 83.4 with a completion percentage of 92%. The increase in student learning outcomes between cycle I and cycle II showed an increase of 40%. So it can be concluded that the application of the Drill and Practice method to class X students at SMKS Budi Agung can improve student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects with the material Achieving Success with Competence in Good Work Ethics (QS. Al-Maidah: 48 and QS. At-Taubah: 105).*

Keywords: *Dril and Practice Method; Education; Observation; Quantitative Analysis; Religious*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan metode *Drill and Practice* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMKS Budi Agung. Metode *Drill and Practice* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan latihan berulang dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa secara efektif. Penelitian ini menggunakan tahap observasi dan analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, pada siklus I didapatkan nilai rata rata 69,2 dengan persentase ketuntasan 52%, sedangkan pada siklus II didapatkan nilai rata rata sebesar 83,4 dengan persentase ketuntasan 92%. Peningkatan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II menunjukkan kenaikan sebesar 40%. Sehingga dapat disimpulkan penerapan metode *Drill and Praticce* pada siswa kelas X di SMKS Budi Agung dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran PAI dengan materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Kebaikan Etos Kerja (QS. Al-Maidah : 48 dan QS. At-Taubah : 105).

Kata kunci: Agama; Analisis Kuantitatif; Metode *Drill and Practice*; Pendidikan; Pengamatan

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter serta pemahaman religius peserta didik khususnya di SMKS Budi Agung Medan Jl. Platina raya no. 7 Rengas Pulau, Kota Medan. Namun, berbagai laporan dan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih belum optimal, terutama dalam hal pemahaman materi oleh siswa (Latipah et al., 2024). Hal ini menunjukkan sangat perlunya inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Salah satu metode yang banyak diterapkan adalah metode *Drill and Practice*, yang menekankan latihan berulang yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa (Juniati, 2017). Menurut Ahyat (2017), metode pembelajaran ini sangatlah sesuai untuk mata pelajaran yang memerlukan penguasaan hafalan serta pemahaman mendalam seperti Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan mampu menggapai kompetensi yang ditargetkan secara maksimal.

2. KAJIAN TEORITIS

Metode *Drill and Practice* merupakan teknik pembelajaran yang mengharuskan siswa melakukan pengulangan latihan secara konsisten dan terstruktur. Dengan mengulang latihan, hubungan stimulus dan respons menjadi kuat sehingga keterampilan dan pengetahuan yang didapatkan siswa dapat bersifat permanen (Tambak, 2016). Kajian terbaru menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan ketangkasan kognitif maupun psikomotorik siswa dalam pembelajaran PAI (Lestari et al., 2021). Sementara itu, Nugroho dan Redjeki (2014) menambahkan bahwa metode *Drill dan Practice* yang disertai modul pembelajaran mampu meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa secara signifikan. Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa metode ini harus diterapkan dengan pendekatan yang variatif agar siswa tidak merasa bosan (Purnamasari et al., 2017).

Penerapan metode *Drill and Practice* pada pembelajaran PAI praktis memberikan dampak positif dalam membantu siswa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an maupun memahami ajaran agama secara sistematis (Taulia, 2023). Sanatun dan Sulisworo (2016) memaparkan bahwa metode ini meningkatkan prestasi belajar karena memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar. Dalam konteks pembelajaran kelompok, metode ini juga mengembangkan kerjasama dan motivasi belajar antar siswa (Latipah et al., 2024). Trisdiana dan Nusantara (2021) menjelaskan bahwa pengulangan bertahap dengan cara kelompok belajar dapat menghilangkan rasa malas dan memperkuat penguasaan materi. Setiawan (2021), menjelaskan dalam proses pembelajaran diperlukan perencanaan dengan membuat target capaian kegiatan, selain itu guru juga menentukan pendekatan yang digunakan, menentukan media pembelajaran, dan strategi belajar. Utari (2020) menyarankan agar guru juga mengkombinasikan metode ini dengan media pembelajaran untuk mendukung efektivitas. Menurut Fanreza (2024), Media pembelajaran adalah setiap benda yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengajar. Media belajar dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi dari pembelajaran kepa siswa. Media pembelajaran dapat berupa benda, peristiwa, orang, atau kombinasi dari semuanya.

Lebih lanjut, Ahyat (2017) mengemukakan bahwa metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran PAI yang sarat dengan aspek hafalan dan pemahaman, metode *Drill and Practice* dianggap penting untuk memperkuat pengetahuan melalui latihan rutin (Yulia et al., 2023). Studi oleh

Lestari et al. (2021) menunjukkan bahwa latihan dengan metode ini mampu meningkatkan daya ingat dan kualitas pembelajaran secara signifikan. Namun, kelemahan metode ini adalah dapat menurunkan kreativitas jika tidak dilengkapi dengan variasi pembelajaran (Syahraini Tambak, 2016). Guru harus secara kreatif mengelola waktu dan materi agar metode Drill tetap menarik dan efektif. Hal tersebut memberi motivasi untuk meneliti implementasi metode *Drill and Practice* di kelas X SMKS Budi Agung.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa metode *Drill and Practice* dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menghafal materi PAI, terutama ayat-ayat Al-Qur'an (Zuhairini, 2016). Penerapan yang tepat dapat meningkatkan keberanian siswa dalam membaca Al-Qur'an serta menjaga konsistensi belajar (Tambak, 2016). Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan oleh Adlini et al. (2022), proses pembelajaran yang baik mencakup pemilihan metode yang sesuai, pengorganisasian latihan, dan evaluasi yang terintegrasi. Pada kondisi ini, guru perlu memperhatikan efektivitas dan adaptasi metode terhadap karakteristik siswa dan materi ajar. Dengan menggunakan metode Drill and Practice, diharapkan pemahaman siswa terhadap PAI dapat meningkat secara signifikan. Hal ini menjadi dasar yang kuat bagi pelaksanaan penelitian ini.

Metode *Drill and Practice* memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Tetapi, agar manfaatnya optimal, metode ini harus dirancang dan diimplementasikan secara cermat dan kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa (Purnamasari et al., 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi metode *Drill and Practice* pada pelajaran PAI di kelas X SMKS Budi Agung sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI yang efektif. Penerapan metode ini menjadi jawaban atas tantangan pembelajaran di era modern yang menuntut pendekatan inovatif.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan kelas adalah penelitian yang memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas (Arikunto, 2016). Penggunaan metode PTK pada penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan model belajar *Drill and Practice* untuk meningkatkan kemampuan siswa di sekolah (Mardatillah, 2023).

Penelitian PTK dilakukan pada kelas X SMKS Budi Agung. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes hasil belajar dan observasi. Tes hasil belajar digunakan dalam mengukur hasil belajar yang dicapai siswa pada waktu tertentu. Rangkaian tes yang terdiri atas *pretest* dan *posttest* diberikan kepada siswa. Selanjutnya untuk tahap observasi peneliti melakukan pengamatan dan analisis data menggunakan analisis kuantitatif.

Analisis keberhasilan dan peningkatan siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus (Almajidah, 2023):

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

N = Jumlah seluruh skor

n = Skor yang diperoleh tiap peserta didik

% = Tingkat persentase yang ingin dicapai

Untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran digunakan 4 kategori yang dapat dilihat pada tabel 1 (Mardatillah, 2023).

Tabel 1. Klasifikasi Pemahaman Konsep Siswa.

| No | Rentang Nilai | Kategori |
|----|---------------|---------------|
| 1 | 90% - 100% | Baik Sekali |
| 2 | 80% - 89% | Baik |
| 3 | 70% - 79% | Cukup |
| 4 | 60% - 69% | Kurang |
| 5 | < 60% | Sangat Kurang |

Keberhasilan belajar dinyatakan jika persentase siswa yang tuntas atau siswa yang mendapat nilai $\geq 70\%$ jumlahnya lebih besar atau sama dengan 75% dari jumlah siswa seluruhnya (Mardatillah, 2023).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penerapan pembelajaran menggunakan *Drill and Praticice*, peneliti melaksanakan observasi awal terhadap kegiatan pembelajaran PAI materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Kebaikan Etos Kerja (QS. Al-Maidah : 48 dan QS. At-Taubah: 105) di Kelas X SMKS Budi Agung. Pada tahap ini, peserta didik diberi soal pilihan ganda guna mempermudah proses pengerjaan. Hasil evaluasi pra siklus dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Tahap Pra Siklus.

| Kriteria | Hasil |
|-----------------------|----------|
| Jumlah Siswa | 25 Siswa |
| > KKM | 4 Siswa |
| < KKM | 21 Siswa |
| Nilai Tertinggi | 82 |
| Nilai Terendah | 38 |
| Rata-rata | 57,6 |
| Persentase Ketuntasan | 16 % |

Berdasarkan tabel 2 persentase ketuntasan siswa pada tahapan pra siklus sebesar 16% masuk pada kategori sangat kurang, hasil ini tidak mencapai kriteria ketuntasan yang diinginkan yaitu $\geq 70\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai siswa kelas X SMKS Budi Agung dalam pembelajaran Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Kebaikan Etos Kerja (QS. Al-Maidah: 48 dan QS. At-Taubah: 105) sebelum menggunakan metode *Drill and Practice* masih belum memuaskan. Berdasarkan hasil dari tahapan pra siklus dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus selanjutnya.

Siklus I

Pada tahap perencanaan merumuskan tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Drill and Practice*. Guru merencanakan skenario pembelajaran berupa rencana perbaikan pembelajaran lalu menyiapkan media berupa kartu yang berisi potongan-potongan ayat yang diberi warna pada tulisan hukum tajwid. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Tahap selanjutnya adalah pengamatan/observasi. Pada tahap ini peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung aspek yang peneliti amati yaitu aspek aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Adapun hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Tahap Siklus I.

| Kriteria | Hasil |
|-----------------------|----------|
| Jumlah Siswa | 25 Siswa |
| > KKM | 13 Siswa |
| < KKM | 12 Siswa |
| Nilai Tertinggi | 88 |
| Nilai Terendah | 52 |
| Rata-rata | 69,2 |
| Persentase Ketuntasan | 52 % |

Berdasarkan tabel 3 persentase ketuntasan siswa pada tahapan pra siklus sebesar 52% masuk pada kategori sangat kurang, hasil ini tidak mencapai kriteria ketuntasan yang diinginkan yaitu $\geq 70\%$. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat peningkatan hasil belajar

pada siklus I. Nilai rata rata siswa mengalami peningkatan menjadi 69,2 dari yang awalnya 57,6, akan tetapi belum memenuhi indikator keberhasilan. Berdasarkan hasil observasi salah satunya penyebab belum terpenuhi indikator keberhasilan adalah perolehan nilai yang tidak merata. Selain itu sebagian siswa kurang konsentrasi dan aktif selama proses pembelajaran.

Siklus II

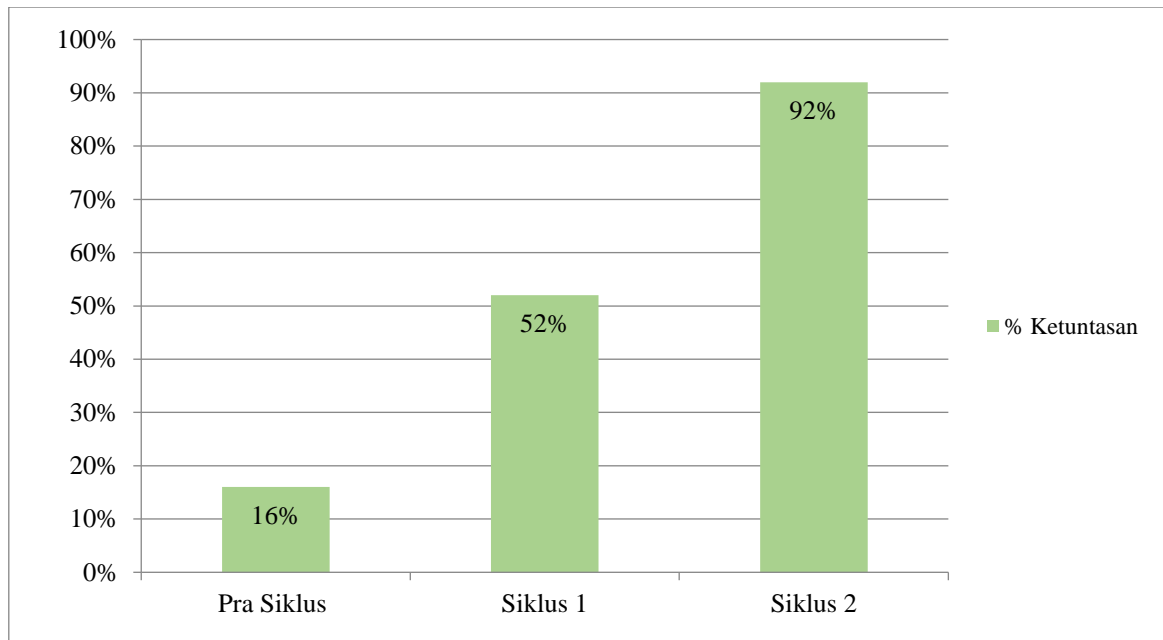
Dalam pelaksanaan siklus I, indikator penelitian yang telah diterapkan belum tercapai, sehingga dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II guru menyampaikan materi pembelajaran dilanjutkan dengan menonton video pembelajaran yang berkaitan dengan materi. Materi ditambahkan dengan arti dari tiap potongan ayat sehingga peserta didik mengetahui makna dari tiap potongan ayat. Adapun hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Tahap Siklus II.

| Kriteria | Hasil |
|-----------------------|--------------|
| Jumlah Siswa | 25 Siswa |
| > KKM | 23 Siswa |
| < KKM | 2 Siswa |
| Nilai Tertinggi | 96 |
| Nilai Terendah | 66 |
| Rata-rata | 83,4 |
| Persentase Ketuntasan | 92 % |

Berdasarkan tabel 4, diketahui adanya peningkatan hasil belajar sebelum tindakan pada akhir siklus II. Nilai rata-rata dari presentase ketuntasan belajar sudah meningkat dari data siklus I yaitu nilai rata rata menjadi 83,4 dengan persentase ketuntasan 92%. Hal tersebut membuktikan bahwa pada pelaksanaan siklus II sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu $\geq 70\%$.

Berdasarkan dua indikator di atas yakni nilai rata-rata dan persentase ketuntasan menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan pembelajaran dengan metode *Drill and Practice* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran menggunakan mode *Drill and Practice* berusaha mengoptimalkan aktivitas peserta didik. Untuk memperjelas peningkatan prestasi belajar peserta didik pada setiap siklusnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Perbandingan Kenaikan Persentase Ketuntasan.

Berdasarkan grafik di atas data hasil tes belajar siklus I dan siklus II dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar mata pelajaran PAI pembelajaran PAI pada materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Kebaikan Etos Kerja (QS. Al-Maidah : 48 dan QS. At-Taubah : 105) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar juga meningkat dari ketuntasan pada siklus I sebesar 52% menjadi 92% dimana pada awalnya pada siklus I terdapat 12 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan mengalami penurunan pada siklus II hanya sebanyak 2 siswa. Dengan demikian, model pembelajaran *Drill and Practice* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI yang terlihat pada peningkatan pada tiap siklus, serta perkembangan sikap siswa selama proses pembelajaran. Hasil temuan penelitian ini diperkuat dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan keberhasilan model pembelajaran *Drill and Practice* dalam meningkatkan hasil belajar diantaranya Almajidah (2023) menyatakan hasil yang dicapai peserta didik pada pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model pembelajaran *Drill and Practice* dapat meningkatkan hasil belajar di kelas IV SDN 2 Kasongan Baru. Peningkatan hasil belajar PAI siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Drill and Practice* masing-masing pada siklus 1 skor rata-rata 66,42 dengan presentase ketuntasan 33,58 %, dan pada siklus II skor rata-rata 85,00 dengan presentase 92,86%.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk karakter religius siswa yang tidak hanya mengedepankan pengetahuan teoretis, tetapi juga penanaman nilai dan praktik keagamaan secara konsisten. Metode pembelajaran yang tepat menjadi kunci keberhasilan dalam menggapai tujuan pendidikan tersebut. Metode *Drill and Practice* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kebiasaan positif siswa melalui latihan yang berulang dan terstruktur. Pendekatan ini mendorong siswa untuk menginternalisasi ajaran agama secara lebih mendalam dan melatih disiplin dalam beribadah. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan kinerja guru dalam pembelajaran pada siklus I telah mengalami peningkatan meskipun belum maksimal. Kemudian pada waktu tindakan menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik yang berkategori baik dan memuaskan pada siklus II. Begitu juga dengan hasil belajar siswa yang memperoleh peningkatan hasil belajar dari ketuntasan pada siklus I sebesar 52 % atau 12 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan mengalami kenaikan pada siklus II dengan persentase ketuntasan 92% dengan siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 2 siswa, artinya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Drill and Practice*.

DAFTAR REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, 61, 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 41, 24-31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>
- Almajidah. (2023). Penerapan Metode *Drill and Practice* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran PAI di SDN 2 Kosongan Baru. 3(2), 370-381.
- Fanreza, R. (2024). *Media Pembelajaran (Masa Klasik, Masa Kini dan Masa Depan)*. UMSU Press.
- Juniati, E. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Metode *Drill* dan Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p283-291>

- Latipah, S., Maulidina, A., Ayun, Z. S. R. Q., Komalasari, R., & Asiah, S. (2024). Penerapan Metode *Drill and Practice* Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Mau'izhoh*, 6(1), 754–764. <https://doi.org/10.31949/am.v6i1.8550>
- Lestari, W. R., Wahyudin, U. R., & Abidin, J. (2021). Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- Nugroho, S. A., & Redjeki, T. (2014). Penerapan Metode Drill dan Practice Dilengkapi Modul untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar.
- Purnamasari et al. (2017). Pengaruh Metode Drill terhadap Hasil Belajar.
- Sanatun, N. A., & Sulisworo, D. (2016). Implementasi Metode *Drill and Practice* Secara Kelompok untuk Peningkatan Prestasi Belajar. *Journal of Education*.
- Setiawan, H. R., Mukti, A., & Syauckani, S. (2021). Peningkatan Kompetensi Berbahasa Arab Siswa Melalui Model Manajemen Pembelajaran Poace. *Arabi: Journal Of Arabic Studies*, 6(2), 191-204.
- Syahraini Tambak. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517)
- Tambak, S. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517)
- Taulia, S. (2023). Implementasi dan Efektifitas Metode Drill dalam Pembelajaran PAI. Skripsi Universitas Muhammadiyah.
- Trisdiana, H. I., & Nusantara, W. (2021). Implementasi Metode Drill dan Practice untuk Meningkatkan Hafalan Doa dan Surat Pendek.
- Utari, I. (2020). Implementasi Metode Drill dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an.
- Yulia, S. et al. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*.
- Zuhairini. (2016). Pendekatan Metode Drill dalam Pendidikan Islam.